

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA IV SDN 14 BUKIT BATU

Eka Wafiani Umi¹, Siti Rahmadhani Siregar²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari
Email: ekawafianiumi@gmail.com¹, srdhani21@gmail.com²

Abstrak: masalah penelitian ini kurangnya kerjasama yang dibangun oleh siswa pada pelajaran yang mana selama ini mereka belajar secara individual. Tujuan penelitian ini yakni dapat mengetahui dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar bahasa indonesia. Sampel penelitian ini dari SD Negeri 14 Bukit Batu dengan teknik sampling random dengan pengambilan siswa sebanyak 50% dari populasi pada kelas IV A dan B. instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes butiran soal yang sudah teruji validitas dan reliabilitas pada sig. 0.05. pengumpulan data yang dipakai yaitu tes butir soal, dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan berupa penentuan kriteria/analisis persentasi. Hasil penelitian ini dari perhitungan uji distribusi t yakni t hitung sebesar (2,082) dan t table (1,796). Berdasarkan kesimpulan penelitian yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa IV SD Negeri 14 Bukit Batu.

Kata kunci: Model Kooperatif, STAD, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran kooperatif saat ini menjadi model pembelajaran yang trend dikalangan tingkat dasar maupun perguruan tinggi, namun sasaran capaian ditentukan berdasarkan hasil dari pembelajaran relatif. Menurut (Asmedy, 2021) kooperatif yakni model pembelajaran yang mewajibkan siswa bekerjasama dengan kelompok-kelompok. Selain itu menurut (Ngailo, et all, 2021) model kooperatif sendiri memiliki arti sederhana adalah bekerja sama dengan kelompok. Proses ilmiah siswa agar selalu diberikan ruang berupa keefektifan dan kreativitas siswa.

Proses pembelajaran kooperatif dengan berbagai kolaborasi merupakan proses ilmiah untuk membangun sendiri konsep-konsep berbahasa. Menurut (Sukarta, 2020) berkooperatif dengan teman bermain akan lebih aktif dan lebih ingat tentang proses tersebut. (Tara, 2017) model kooperatif yang diyakini

memberikan kerjasama seperti model STAD kooperatif. STAD yang dimaksud menurut (Prayitno, 2021) dikembangkan pada pembelajaran bahasa dikembangkan komunikasi dengan tujuan berbagi kemampuan, saling tukar pendapat, menilai peran baik diri sendiri maupun dengan teman sejawat.

Proses pembentukan kelompok dalam proses belajar sangat membantu guru *kontrolling* kelas mereka (Sukarta, 2020; Suriyanto, 2020). Membangun tim sangat penting model pembelajaran kooperatif tipe STAD seperti yang terjadi dalam kelompok (Marheni, 2020) diharapkan adanya kerjasama antar sesama mahasiswa mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. (Ari Sudana, 2017) mempelajari Koperasi tipe STAD memiliki ciri-ciri sebagai berikut: adalah kegiatan kelas yang dipelajari siswa dalam kelompok kecil, ada kuis yang mencari poin perkembangan individu dan disana harga grup.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu modelnya Pembelajaran berdasarkan konsep pembelajaran konstruktivis (Junistira, 2022). Dari Uraian di atas dapat dirangkum sebagai salah satu jenis sintaks model pembelajaran kooperatif STAD. Ini didasarkan pada tingkat pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam langkah-langkah kolaboratif yang terdiri dari enam fase atau tahapan. (Kim, 2018) Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk setiap kelompok terdiri dari 25% siswa berprestasi dan 50% siswa berprestasi Mereka memiliki kemampuan sedang dan 25% siswa berprestasi rendah (Made Suardiana, 2021; Suparsawan, 2021). Tugas guru adalah mengelompokkan siswa mempertimbangkan komposisi yang dijelaskan di atas sehingga tidak ada perbedaan besar antara satu anggota kelompok melalui kegiatan dalam kegiatan akademik dan kelompok STAD merangsang aktivitas belajar siswa (Junistira, 2022; Usman, et al., 2022).

Tujuannya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah mengubah pola belajar siswa saat mereka belajar Siswa aktif mencari bahan dan belajar bersama setiap kelompok (Suastika, et al., 2021). Metode STAD bertujuan untuk memotivasi Siswa saling membantu untuk memahami materi pelajaran dan saling membantu memecahkan masalah (Kim, 2018; Suastika et al., 2021) Ada harapan akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman pembelajaran siswa. Ini ada di kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif, kreatif dan berperan sebagai guru Belajar sebagai moderator.

Hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai siswa sesuai dengan itu merangkul belajar (Eka Selvi Handayani & Subakti, 2020), hasil belajar memainkan peran penting dalam proses pembelajaran (Ni Nyoman Lisna, 2020; Virgana, 2019). Penilaian didasarkan pada hasil Selama pembelajaran, guru dapat menerima informasi tentang kemajuan siswa proses pembelajaran (Subakti, 2020). Hasil belajar adalah perubahan dimiliki oleh siswa baik secara kognitif, afektif maupun Keterampilan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar (Nurwindah, 2023; Marhaeni, 2023). Ada beberapa faktor Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor belajar siswa, lingkungan siswa, keterampilan individu, kualitas pengajaran, dan kelas (Haris, 2017).

Hasil belajar adalah nilai dasar, berupa angka atau huruf, yang diterima siswa setelah mempelajari materi melalui ulangan atau ujian yang diberikan guru (Kusumawardani et al., 2018). Dari hasil belajar tersebut, guru dapat memperoleh informasi tentang seberapa baik siswa memahami mata pelajaran (Parsaoran, 2022). Hasil belajar siswa tidak hanya tercermin pada kelas-kelas yang ada di sekolah tersebut, tetapi juga pada perubahan siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar, siswa mengalami proses belajar mengajar sebagai proses perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah (Astuti, 2020). siswa di dalam siswa. pengalaman yang dimiliki siswa saat berinteraksi dengan sekitarnya.

Bahasa Indonesia dimasukkan dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam

berkomunikasi secara baik dan benar baik lisan maupun tulisan serta untuk menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia (Juwariah, 2019). Siswa dibimbing melalui mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mengembangkan sikap, logika dan keterampilan (Sobandi, 2017). Ini adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mendukung hal tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Desain penelitian ini menggunakan *Randomize Pretest-Posttest Control Group Design*. Rancangan penelitian ini tidak memerlukan tindakan atau treatment namun hanya memberikan tes kuisioner dan ulangan nilai pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SD N 14 Bukit Batu yang terletak di Sungai Selari dengan teknik sampling random, Kec. Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Riau yang terdiri dari 5 orang siswa kelas IV A, dan 5 siswa kelas IV B. Penelitian ini dilakukan dengan kerjasama dengan guru wali kelas IV A-B.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni tes kuisioner dan hasil ulangan/nilai semester siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu tes, observasi, dokumentasi dan wawancara.

Analisis data yang digunakan yakni uji normalitas dengan liliefors, uji hipotesis dengan uji korelasi sederhana. Namun pada kelas

intervals atau interpretasi menggunakan persen (%).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh sebagai hasil penelitian adalah data kualitas melalui tes yang diambil melalui pengukuran terhadap 10 siswa SD Negeri 14 Bukit Batu. Variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu model kooperatif tipe STAD (X) sebagai variabel bebas, sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia dilambangkan dengan (Y) sebagai variabel terikat. Pada deskripsi data ini akan diuraikan berdasarkan pengolahan data yaitu jumlah total, mean, median, mode, range standar deviasi, varians, nilai maksimum dan nilai minimum. Setelah mendapatkan deskripsi data yang valid selanjutnya dilakukan pengujian kelas interval dengan mencari rentangan, banyaknya kelas dan panjangnya kelas, yang akan dilampirkan dimasing-masing penjelasan variabel dibawah ini:

1. Deskripsi Data Kooperatif (STAD)

Pengolahan data dari kooperatif tipe STAD dari 10 sampel dengan perincian dalam analisis berdasarkan deskripsi data pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Kooperatif (STAD)

Statistics		
	Ket.	Analist
N	Valid	10
	Missing	0
Mean		22.17

Median	22.50
Mode	23
Std. Deviation	2.125
Variance	4.515
Range	7
Minimum	19
Maximum	26
Sum	266

Dari deskripsi analisis hasil di atas didapat dari sampel 10 orang mendapatkan sum sebesar 266; skor tertinggi adalah 26; skor terendah adalah 19; dengan nilai *mean* adalah 22,17, median; mode; 23, range; 7 varians 4,51; standar deviasinya adalah 2,12.

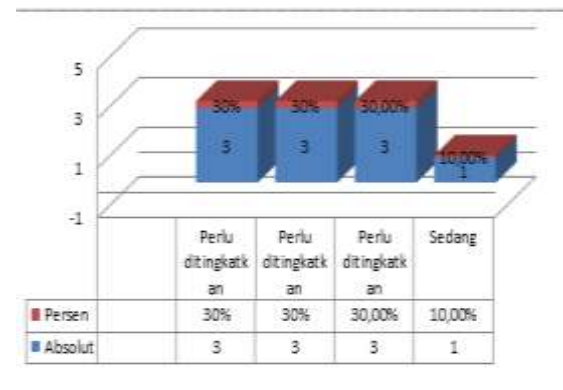
Tahap selanjutnya seperti yang ditulis diatas berdasarkan dari deskripsi data yaitu menghitung kelas interval melalui tiga tahap diantaranya rentang kelas, jumlah kelas dan panjang kelas, sehingga bisa mengkalsifikasikan data interval berdasarkan kategori masing-masing data. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2 Klasifikasi Frekuensi Data STAD

N	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Kumulatif	Relative %
1	19 – 20	3	3	30%
2	21 – 22	3	6	30%
3	23 – 24	3	9	30%
4	25 – 26	1	10	10%
Jumlah		10		100

Berdasarkan tabel klasifikasi diatas dari 10 sampel memiliki jumlah kelas sebanyak 4 kelas. Kelas pertama ada 3 orang (30%) pada rentang interval 19 – 20 memiliki data dengan kategori perlu ditingkatkan; kemudian dikelas kedua ada 3 orang (30%) pada interval 21 – 22 memiliki kategori perlu ditingkatkan; selanjutnya dikelas ketiga ada 3 orang (30%) interval 23 – 24 memiliki data dengan kategori

perlu ditingkatkan. Dan terakhir dikelas keempat terdapat 1 orang (10%) interval 25 – 26 memiliki data dengan kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Kooperatif STAD

2. Deskripsi Data Pembelajaran Bahasa Indonesia

Deskripsi data pembelajaran bahasa indonesia dengan tes butir soal sebanyak 10 item soal. dengan perincian dalam analisis pada table sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia

Statistics		
	Ket.	Analist
N	Valid	10
	Missing	0
Mean		27.50
Median		27.50
Mode		26 ^a
Std. Deviation		2.067
Variance		4.273
Range		7
Minimum		24
Maximum		31
Sum		330

Dari tabel analisis hasil tes pembelajaran bahasa indonesia di atas dapat dari sampel 10

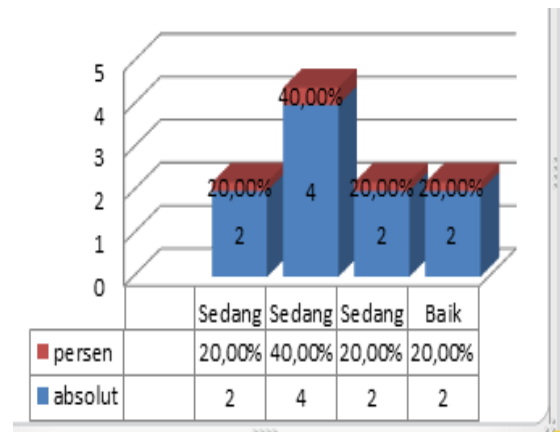
orang mendapatkan sum sebesar 330; skor tertinggi adalah 31; skor terendah adalah 24; dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah 27,50, median; 27,50 mode; 26, range; 7 varians 4,27; standar deviasi nya adalah 2,06.

Tahap selanjutnya seperti yang ditulis diatas berdasarkan dari deskripsi data yaitu menghitung kelas interval melalui tiga tahap diantaranya rentang kelas, jumlah kelas dan panjang kelas, sehingga bisa mengkalsifikasikan data interval berdasarkan kategori masing-masing data. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 4 Klasifikasi Data Pembelajaran Bahasa Indonesia

No.	Interval	Frekuensi		
		Fa	Fk	Persen %
1	24 – 25	2	2	20%
2	26 – 27	4	6	40%
3	28 – 29	2	8	20%
4	30 – 31	2	10	20%
Jumlah		10		100%

Berdasarkan tabel klasifikasi diatas dari 10 sampel memliki jumlah kelas sebanyak 4 kelas. Kelas peratama ada 2 orang (20%) pada interval 24 – 25 dengan kategori sedang; kemudian dikelas kedua terdapat 4 orang (40%) pada interval 26 – 27 dengan kategori sedang; selanjutnya dikelas ketiga terdapat 2 orang (20%) interval 28 – 29 dengan kategori sedang. Dan terakhir dikelas keempat terdapat 2 orang (20%) interval 30 – 31 dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 2 Histogram Pembelajaran

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *liliefors*, hasil uji normalitas terhadap variabel penelitian yaitu kooperatif (STAD) (X) pembelajaran bahasa indonesia (Y) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Uji Normalitas

No	Variabel	LoMax	Ltabel	Ket.
1	STAD	0,111	0,242	Normal
2	Bhs Indo	0,097		Normal

Dari tabel 5 terlihat bahwa data hasil STAD menghasilkan LoMax sebesar 0,111. Lalu, untuk pengujian data hasil Bahasa Indonesia menghasilkan LoMax 0,097 dan L_{tabel} sebesar 0,242. Ini berarti $LoMax < L_{tabel}$. Maka, dapat disimpulkan bahwa penyebaran data adalah berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah : H_a : Terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD (X) pembelajaran bahasa indonesia (Y), taraf α 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 6 Hasil Uji-t

N	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
10	2,082	1,796	Ha diterima

Pembahasan

Setelah dilaksanakan penelitian yang didapatkan jumlah keseluruhan nilai beda 64 dengan rata-rata nilai beda 6,33. Setelah dilakukan perhitungan menghasilkan L_{hitung} sebesar 0,111 dan L_{tabel} sebesar 0,097. Lalu, untuk pengujian data hasil pembelajaran hasil bahasa indonesia menghasilkan L_{hitung} 0,097 dan L_{tabel} sebesar 0,242. Ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka, dapat disimpulkan bahwa penyebaran data hasil adalah berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai antara model kooperatif STAD dengan hasil belajar bahasa indonesia pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $N - 1$ (9) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2,082) $> t_{tabel}$ (1,796) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Maka, diyatakan terdapat pengaruh latihan metode belajar bahasa indonesia SD Negeri 14 Bukit Batu.

Penelitian ini seperti yang dilakukan (Asmedy, 2021) mendapatkan hasil pembelajaran yang menggunakan model kooperatif STAD memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Model pembelajaran ini sangat berpengaruh dari apapun, menurut rata-rata yang didapat sekitar 80% dari hasil yang diperoleh siswa sangat tinggi hasil yang dicapai namun dengan bentuk penelitian PTK.

Penelitian yang dilakukan (Subakti, 2021) Berdasarkan output dari uji Mann

Whitney diketahui bahwa nilai Asymp sig sebesar $0,029 < 0,05$ dan nilai $Z_{tabel} - 2,527 < 1,96$ maka ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar. Hasil dari belajar bahasa indonesia ini memang dengan cara komunikasi. Pada indikator sosiatif sebesar 68% jika dibandingkan dengan indikator lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan kesimpulan yakni terdapat pengaruh yang signifikan pada model kooperatif tipe STAD dengan hasil pembelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 14 Bukit Batu.

DAFTAR PUSAKA

- Ari Sudana, I. Putu, & Wesnawa, I. Gede Astra. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10128>.
- Asmedy, Asmedy. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108–113. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.4>.
- Astuti, Dina Indri. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(03), 213. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i03.6688>.
- Esra Indah Yani Sianturi, Rio Parsaoran Napitupulu, Yanti Arasi Sidabutar.

- (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4 Nomor 5 Tahun 2022 E-ISSN: 2685-936X Dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 4, 1349–1358. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7756>
- Handayani, Eka Selvi, & Subakti, Hani. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Handayani, Ni Nyoman Lisna. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Lampuhyang - Volume 11 Nomor 2 Juli 2020, ISSN: 2087-0760* <https://E-Journal.Stkip-Amlapura.Ac.Id/Index.Php/Jurnallampuhyang>, 11(2). <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v11i2.195>
- Haris, Iyan Nurdiyan. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap sikap tanggung jawab. *BIOMARTIKA: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(2), 2461–3961. Retrieved from <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/147>
- Islami, Vina Hidayah, Soeprianto, Harry, & Prayitno, Sudi. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 239–247. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.48>
- Junistira, Dini Dwi. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 533–540. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.440>
- Juwariah, Juwariah. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 165. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5292>
- Kim, Dongryeul. (2018). A study on the influence of Korean Middle School students' relationship through Science class applying STAD cooperative learning. *Journal of Technology and Science Education*, 8(4), 291. <https://doi.org/10.3926/jotse.407>
- Kusumawardani, Normasintasari, Siswanto, Joko, & Purnamasari, Verylana. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Made Suardiana, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 381–386. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Marheni, Ni Ketut, Jampel, I. Nyoman, & Suwatra, Ignatius I. Wayan. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 351. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27414>
- Ngailo, Dorkas Wini, Muliadi, Agus, Adawiyah, Siti Rabiatul, Samsuri, Taufik, & Armansyah, Armansyah. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Empiricism Journal*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.36312/ej.v2i1.583>

- Nurwindah Nadira, Rismawati, Purnamasari, Firnanda Nurlindayanti. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Turnament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas IV SDN 32 Tumampua VI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
<https://doi.org/doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11781>
- Putu, I., Artha, Roby, Dantes, Nyoman, & Marhaeni, A. A. I. N. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media VDC Terhadap Motivasi Belajar Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD CHIS Denpasar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2023)*, 3.
- Sobandi, Rizki. (2017). Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia*, 1(2), 306–310.
- Suastika, Nengah I., Suartama, Kadek I., Sanjaya, Dewa Bagus, & Arta, Ketut Sedana. (2021). Application of multicultural-based learning model syntax of social studies learning. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(4), 1660–1679.
<https://doi.org/10.18844/cjes.v16i4.6030>
- Subakti, Hani dan Eka Silvi Handayani. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247–255. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.648>
- Sukarta, I. Made. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 522.
<https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28650>
- Suparsawan, I. Komang. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 607–620.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4560676>
- Suriyanto, Dandi, Taufik, Lukman, & Mubarak, Syarifatul. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Materi Asam Basa. *Spin Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 2(2), 132–145.
<https://doi.org/10.20414/spin.v2i2.2696>
- Tara, Firman. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Mempertimbangkan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 24 Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 71.
<https://doi.org/10.33087/aksara.v1i1.10>
- Usman, M., I. I. Nyoman, Utaya, Sugeng, & Kuswandi, Dedi. (2022). The influence of types of collaborative learning models jigsaw vs discovery learning model and learning discipline on learning results. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(2), 166–178.
<https://doi.org/10.47750/pegegog.12.02.17>
- Virgana, Virgana. (2019). Understanding of mathematical concepts through cooperative learning, and learning styles. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(2), 212–218.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i2.9917>